

ABSTRAK

Latar Belakang : Depresi adalah gangguan mood yang menyebabkan perasaan sedih dan kehilangan minat. Depresi mempengaruhi perasaan, pikiran dan perilaku seseorang dan dapat menyebabkan berbagai masalah emosional dan fisik (Kumar & Gandhi, 2016). Lavender essential oil salah satu bentuk aromaterapi yang disetujui sebagai obat herbal (Ogata et al., 2020) untuk mengurangi depresi, sakit kepala, dan kecemasan (Prusinowska & Śmigielski, 2014).

Metode : Bentuk penelitian Penelitian ini *true experimental* dengan *Post Test Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan empat kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol negatif, kelompok kortikosteron, kelompok LEO, dan kelompok kortikosteron + LEO. Analisa gambaran histologi sel mast gastrointestinal dengan pewarna HE dan pengambilan darah untuk dilakukan analisa pada kadar serum kortikosteron dengan menggunakan ELISA kit.

Hasil : Histologi sel mast gastrointestinal tikus model depresi pada kelompok K[2] lebih banyak dibandingkan kelompok K[4], Kadar serum kortikosteron pada kelompok K[2] paling tinggi dibandingkan kelompok yang lain. Pemberian LEO 5 % pada kelompok K[4] mempengaruhi histologi sel mast dan kadar serum kortikosteron pada tikus model depresi, sehingga sel mast pada kelompok [4] lebih rendah dibandingkan K[2] dan kadar serum kortikosteron kelompok K[4] lebih rendah dibandingkan dengan K[2] ($P < 0,05$).

Kesimpulan : Pemberian *Lavender Essential Oil* berpengaruh terhadap histologi sel mast dan kadar serum kortikosteron pada kelompok K[4]. Penelitian selanjutnya perlu adanya pembaruan metode pemberian Aromaterapi dengan bahan jasmine yang juga terkenal sebagai obat anti depresan.

Kata kunci : Tikus, Depresi, Sel mast gastrointestinal, Kadar Serum Kortikosteron, *Lavender Essential Oil*.